

# Peningkatan Kemampuan *Entrepreneurship* Petani Ikan Patin Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Nining latianingsih<sup>1)</sup> Iis Mariam<sup>2)</sup> Dewi Winarni Susyanti<sup>3)</sup>

e-mail : [nining.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id](mailto:nining.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id)

<sup>2),3)</sup>Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

## Abstrak

Pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang pariwisata, merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting, meskipun pariwisata memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan, namun disaat bersamaan ternyata kegiatan industry pariwisata juga melahirkan sejumlah dampak negative seperti merosotnya kualitas lingkungan hidup. Berdasarkan fakta diatas, maka tujuan dari bisnis desa wisata yang merupakan pemberdayaan terhadap masyarakat perlu dirumuskan lebih komprehensif jenis usahanya sebagai pengelolaan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang lebih tepat dimasa mendatang sehingga bisnis pariwisatapun akan naik lagi. Konsep pariwisata pedesaan (*rural tourism*) dengan cirinya produk yang unik termasuk pemberdayaan masyarakat desa inovasi yang menggandeng teknologi yang diterapkan pada desa cipayung. kiranya dapat menjadi solusi baru bagi pengembangan kepariwisataan, salah satu bagiannya adalah petani ikan patin di desa Cipayung kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi khususnya. Adapun metode yang dikembangkan adalah pemberian pendampingan, khususnya pembuatan koperasi, pelatihan baik manajemen, *entrepreneurship*, tatakelola desa, tata kelola keuangan, evaluasi dari seluruh kegiatan serta monitoring dan evaluasi serta pendampingan. Sebagian respon atas program yang dikembangkan di masyarakat berupa pengembangan Petani Ikat Patin melalui pemberdayaan masyarakat, maka akan tumbuh menjadi pusat pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari desa wisata inovasi di Indonesia

**Kata Kunci:** Hukum bisnis, Pariwisata, Pemberdayaan masyarakat, Petani Ikan patin, badan usaha.

## Pendahuluan

Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang diimplementasikan dengan peraturan Pemerintah RI nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 telah menggulirkan program hibah pembangunan pedesaan. Pengembangan kawasan desa yang menjadi asset, sejarah warisan dan titik awal perkembangan peradaban bangsa, menjadi hal yang sangat penting dan bisa mempengaruhi stabilitas Nasional baik dari aspek Ideologi Politik, Ekonomi sosial budaya serta pertahanan keamanan. Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan sejalan dengan program pemerintah untuk perepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur pedesaan, maka dalam hal ini Politeknik Negeri Jakarta, memiliki kepedulian dengan memberikan kontribusi, memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi model kebijakan,

serta rekayasa sosial berbasis riset. Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses. Sentuhan dari Politeknik Negeri Jakarta berupa hilirisasi hasil riset multi disiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa disegala bidang (sosial , ekonomi, hokum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritime, energy baru dan terbarukan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Melalui Program ini yang bertujuan untuk melakukan pendampingan bagi warga desa, khususnya desa Cipayung kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, memberikan peran Politeknik Negeri Jakarta untuk mewujudkan luaran dan rencana strategis riset unggulan dan pengabdian secara lebih riil pada masyarakat desa, karena urgensi Program Diseminasi ini adalah banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal, serta kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset khususnya dari PNJ.

Permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera:

- 1) Desa Cipayung sudah ada embrio untuk menjadi desa wisata, karena di desa cipayung sudah ada kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu eco village, membersihkan sungai Cibeet yang ada didesa tersebut, serta sudah ada daerah/wilayah ada kegiatan ATF, untuk kegiatan wisata olah raga, namun masyarakat belum mendapatkan manfaat ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- 2) Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, belum mampu mengelola desa menjadi desa wisata.
- 3) Pengelolaan ikan patin oleh petani ikan patin.
- 4) Pengetahuan yang rendah tentang pengelolaan lingkungan ditandai dengan kekurangan sumber air bersih dan pemilihan material bangunan yang tidak memenuhi standar kesehatan.

Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Kegiatan yang bentuk tujuan umum dan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum, yaitu:
  - a. Mengimplementasikan hasil riset yang sudah dilaksanakan di Politeknik Negeri Jakarta dalam membangun masyarakat Desa melalui pemberdayaan masyarakat;
  - b. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa;
2. Tujuan Khusus Program Diseminasi ini adalah:
  - a. Membentuk/ mengembangkan sekelompok masyarakat petani ikan patin
  - b. Membentuk ekonomi, sosial maupun budaya.
  - c. Mewujudkan masyarakat yang peduli kewirausahaan, yaitu petani ikan patin dalam mewujudkan petani melaksanakan diversifikasi produk yang memperhatikan lingkungan hidup.

### Metode dan Materi Kegiatan

Dalam Program Diseminasi ini, digunakan beberapa Metode , antara lain:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauhmana tingkat pemahaman peserta terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar keuangan, Koperasi, Web dan Praktek Pengelolaan Ikat patin yang baik dan benar.
4. Metode simulasi dan Praktek, yang digunakan untuk memperlihatkan Pendirian Koperasi, pembuatan Web, Pengelolaan Makanan Ikan Patin yang benar dan sehat.

Berikut adalah Pokok Pikiran dari Materi Pelatihan:

1. Pelatihan Manajemen Keuangan.  
Anggota masyarakat sebanyak 25 orang, yang terdiri dari kelompok/organisasi, yaitu: Masyarakat, kelompok RW, Kelompok RT, Kelompok PKK, Kelompok Tarang karuna , serta Petani ikan patin dll. Masing-masing diberikan pemahaman dalam menuliskan dan mencatatkan keuangan dalam bisnis, dengan diberikan latihan membuat akuntansi sederhana.
2. Pelatihan Pendirian Koperasi  
Peserta diberikan Bagaimana mendirikan Koperasi, antara lain dengan mendata semua anggota koperasi, setiap anggota menyerahkan foto copy koperasi, menyiapkan formulir keanggotaan, kemudian ditentukan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pendirian koperasi, ditentukan berapa iuran wajib, iuran pokoknya serta iuran sukarelanya. Ini dibahas juga tentang nama koperasi, yaitu koperasi cipyauung. Dan dibicarakan juga tentang anggaran dasar koperasi. Untuk kelengkapannya diserahkan ke wakil dari dinas koperasi kabupaten Bekasi.
3. Pelatihan Website  
Pada Pelatihan ini Peserta diberikan cara mengelola dan menggunakan website, sebelumnya sudah dibuatkan terlebih dahulu webnya oleh narasumber, mereka diberikan pemahaman dalam pengelolaan dan menggunakan website, kemudian diberikan cara Bagaimana untuk mengisi yang bisa dimasukkan datanya. Akan tetapi dalam pelatihan ini, mereka hanya tinggal mengisi saja khususnya yang berkaitan dengan petani ikan patin dalam mempromosikan hasilnya dengan berbagai macam produk.

4. Pelatihan Praktek mengelola makanan sehat dari Ikan patin  
Pada pelatihan dan praktek ini peserta diberikan pemahaman, Bagaimana mengolah makanan yang sehat dan bervitamin serta apakah dalam bahan-bahannya mengandung pestisida ada zat kimia lainnya, seperti ada pewarnaan,, atau mengandung formalin dalam bahan yang akan dibuat produksi dari ikan patin tersebut.
5. Selain ada pelatihan diberikan juga peralatan yang bias mendukung produksi ikan patin.

### Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan pembangunan desa di Kabupaten Bekasi berpengaruh terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Bekasi. Jumlah penduduk kabupaten Bekasi berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun tahun 2004 mencapai 1.950.209 jiwa. Secara geografis letak kabupaten Bekasi sangat strategis karena berdekatan dengan ibu kota Negara Republik Indonesia, sehingga menjadi daerah penyangga DKI Jakarta. Walaupun dekat dengan Ibu Kota Negara RI, indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupate Bekasi pada tahun 2016 sebesar IPM-nya 71,40 poin diatas rata-rata IPM Provinsi Jawa Barat.

Kecamatan Cikarang Timur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bekasi dengan luar wilayah 51,31 km. secara administrative terbagi menjadi 8 Desa dengan Luas: 51,31 km<sup>2</sup> dan Jumlah penduduk: 96.326 jiwa. Jumlah penduduk kecamatan Cikarang Timur berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2015 mempunya populasi terendah kedua di Kabuapten Bekas.

Desa Cipayung berada di kecamatan Cikarang Timur, jarak antara kampu Politeknik Negeri Jakarta dengan Desa Cikarang Timur adalah kurang lebih 65 Km.

Adapun yang menjadi sasaran dari Program Diseminasi, adalah 100 orang dari masyarakat usia produktif, termasuk kelompok Karang Taruna, kelompok ibu-ibu PKK, kelompok UMKM dan kelompok pengurus RT/RW. Saat ini terdapat +/- 200 petani ikan patin dengan luas kepemilikan kolam ikan antara 500 sampai dengan 3.000 m<sup>2</sup>, dan setiap petani rata-rata memiliki 2 sampai 3 kolam ikan patin. Pelatihan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Petani melalui Modernisasi Peralatan Pengelolaan Dan Pengolahan Ikan Patin. Pengabdian masyarakat ini salah satunya bertujuan untuk Mendekatkan Perguruan Tinggi ke masyarakat dalam mewujudkan Tridharma PT, sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Serta Pemberdayaan masyarakat, menyampaikan semoga kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan tinggi Khususnya Politeknik Negeri Jakarta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis Diseminasi di Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Kabupaten Bekasi adalah untuk membantu petani ikan patin dan masyarakat, khususnya bagi warga desa Cipayung seperti, pelatihan manajemen keuangan (akuntansi), Pelatihan Koperasi dan sekalian pengisian form-form yang disediakan oleh dinas koperasi.

Tahap kegiatan yang dijalankan meliputi, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir.

Pelatihan ini dilakukan dengan target utama adalah kelompok pemuda, ibu-ibu PKK, serta petani ikan patin yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuannya ke masyarakat luar. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan diatas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi teknis lapangan dengan pengurus ibu-ibu PKK, karang taruna dan petani ikan patin di desa cipayung kecamatan Cikarang kabupaten Bekasi
2. Dari setiap RW yang terdapat di desa Cipayung diharapkan mengirimkan utusan peserta pelatihan.
3. Pelatihan dilaksanakan di aula desa cipayung dan diikuti oleh peserta melebihi dari yang ditargetkan yaitu sampai 60 orang yang merupakan perwakilan dari tiap-tiap RW yang ada didesa Cipayung .
4. Materi Pelatihan disusun oleh Tim Narasumber serta Tim Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat yaitu terdiri dari stag dosen di Jurusan administrasi Niaga dan P3M PNJ.
5. Materi pelatihan disusun dalam bentuk makalah dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta pelatihan.
6. Selain materi pelatihan dalam bentuk makalah, untuk keperluan praktek, demonstrasi dan peragaan tim pelaksana juga menyediakan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan tersebut. Bahkan ada juga yang dibawa oleh narasumber.

Pada akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tentang tanggapan dari masing-masing peserta terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berbasis diseminasi yang telah dilakukan oleh Tim Pelaksanan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat PNJ.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Tim pengabdian Diseminasi Dikti dari P3M Politeknik Negeri Jakarta pada awal oktober 2019. Pelatihan Diseminasi ini merupakan salah satu cara untuk menjadikan masyarakat meningkat secara ekonomi, melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan nilai ekonomi.

Dengan pelatihan ini diharapkan warga mulai memahami wirausaha secara proses melalui kegiatan pelatihan awal.

Ada beberapa factor pendukung kegiatan ini antara lain:

1. Dari hasil pemetaan lingkungan menunjukkan bahwa pada awalnya lahan-lahan tanah bekas galian batu bata dibiarkan terbengkalai. Kemudian masyarakat petani mengisi kolam-kolam bekas galian batu bata tersebut dengan menanam ikan. Salah satu ikan yang dibudidayakan di bekas galian tersebut adalah ikan patin karena memiliki keunggulan antara lain: tahan terhadap kekurangan  $O^2$  dan senang hidup pada

kedalaman +/- 3 m, yang banyak terdapat pada kolam-kolam bekas galian batu bata tersebut.

2. Para peserta pelatihan memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai wirausaha peningkatan produk ikan patin yang menjadi sumber pendapatan masyarakat.
3. Kegiatan pelatihan mengenai meningkatkan usaha melalui pembuatan diversifikasi produk sangat didukung oleh aparat desa yang ada disesa cipayung.
4. Ikan patin yang banyak dibudidayakan di Desa Cipayung adalah berasal dari varietas *siam* dan patin jambal karena dinilai lebih tahan terhadap penyakit dan telurnya banyak, sehingga lebih menguntungkan. Budidaya ikan patin dimulai dengan menebar benih ikan ukuran 3 inch yang diberi pakan berupa pelet sampai umur 2 bulan, setelah itu diberi pakan limbah makanan/catering. Setelah berumur 6 bulan, ikan-ikan tersebut disortir dengan memilih yang beratnya lebih dari 0,5 Kg. Selanjutnya tiap bulan disortir kembali sampai habis.
5. Adapun pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diberikan oleh akademisi, Praktisi dan dari dinas Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan kabupaten Bekasi, adalah: 1).Penguatan kelompok petani ikan patin; 2) Pengelolaan dan pengolahan ikan patin menjadi produk olahan berbasis unggulan daerah; 3) Pengelolaan dan pengolahan sampah organik menjadi pakan ikan; 4) Pengolahan limbah ikan patin; 5) Pendirian koperasi; 6) Pelatihan Web dan internet; 7) Pembukuan sederhana, dan 8) Kampanye lingkungan.

Kendala yang dihadapi pada saat pelatihan adalah:

1. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pelatihan diantaranya tidak ada meja yang diperlukan untuk menulis.
2. Kegiatan pelatihan yang direncanakan berjalan 2 hari, tidak dapat terealisasi dikarenakan terbentur kepada aktivitas para peserta yang kebanyakan adalah petani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi sampai sore, sehingga tim narasumber mendapat kesulitan untuk menyesuaikan waktu yang cocok dengan para petani.

Pada kesempatan ini juga ada beberapa peralatan yang diberikan ke masyarakat, yaitu dalam bentuk: (Sebagian diberikan ke masyarakat, setelah pelatihan selesai dilaksanakan)

- a. Mesin Pelet Ikan
- b. Mesin Penepung :
- c. Mesin Press kemasan
- d. Mesin oven pengering
- e. Mesin penggiling limbah ikan

Gambar 1.

*Pelaksanaan Praktek Pelatihan cara Meneliti bahan makanan (Ikan basah/kering) yang terpapar / bahan-bahan berbahaya*



Sumber : diolah tahun 2019

Praktek Mengelola dan Mengolah serta menguji makanan terutama yang akan dijual ke masyarakat diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi ibu Yetta Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah

- a) Desa Cipayung memberikan tempat untuk pelatihan dan pelaksanaan kegiatan
- b) Membentuk pengelola secara lembaga pelaksana dari program setelah selesai , kelompok Petani ikan dibagi dalam 5 Kelompok.
- c) Keikutsertaan mitra dalam mengelola dan mengolah ikan patin menjadi produk olahan, mengolah limbah ikan,
- d) Persiapan pembentukan koperasi, bahkan dari dinas koperasi menyiapkan pembuatan akta pendiriannya di Gratiskan; tapi untuk tahun depan karena tahun 2019 ini sudah berakhir programnya.
- e) Sudah terlaksana pembukuan sederhana,
- f) Pemasaran melalui internet, serta
- g) Mengelola dan mengolah sampah organik menjadi pakan ikan

Luaran yang dihasilkan dalam Program Diseminasi adalah 1) Koperasi (dalam Proses Pengajuan ke Dinas Koperasi); 2) Web Desa untuk Pemasaran Produk; 3) Produk olahan dari ikan patin; 4) Pakan ikan dari sampah organik; 5) pengemasan dan 6) Hak merek dagang

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Produk Teknologi yang di Desiminasikan kepada Masyarakat di lapangan , maka setelah program kegiatan ini selesai, diadakan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program, dengan melibatkan reviwer internal maupun eksternal.

Hasil dari evaluasi apabila menghasilkan produk yang bagus , kegiatan ini dapat menjadikan unggulan di Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Jawa Barat.



*Bersama Para Petani Ikan patin yang diberikan pelatihan*



*Gambar Penyerahan barang yang dibutuhkan Petani*

### **Kesimpulan**

1. Meningkatnya budaya social entrepreneurship di masyarakat, khususnya pengolahan ikan patin dalam berbagai produk.
2. Berdirinya koperasi bagi Kelompok Sosial masyarakat (KSM) atau badan usaha yang berpotensi sebagai pengelola dari pengembangan produk ikan patin dengan diversifikasi usaha beragam berbasis pemberdayaan masyarakat.
3. Mengolah limbah/sampah organisi menjadi pakan ikan patin
4. Desa wisata terwujud dalam salah satu produk unggulannya, dan di laksanakan event di Kabupaten Bekasi, mengenai pameran produk dari tiap-tiap desa wisata.

### **Saran**

1. Pihak pemerintah daerah setempat diharapkan lebih sering melakukan pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat khususnya dalam pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat.
2. Perlu dilakukan kerjasama antara Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah, tentunya juga untuk menciptakan kader-kader yang akan mensosialisasikan program kewirausahaan di desa cipayung kecamatan cikarang kabupaten Bekasi.

### **Ucapan Terima Kasih**



1. Kepada Dirjen Risbang Dikti, yang sudah mempercayakan pengabdian masyarakat kepada Politeknik Negeri Jakarta.
2. Kepada P3M Politeknik Negeri Jakarta.
3. Kepada Kepala Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

### Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. Buku Potensi ekonomi.
- Basuki. 1992. Desa Wisata. Bandung
- Croes R R . 2006. *A paradigm shift to a new strategy for small island ekonomies: embracing demand side economics for value enchancement and long term economic stability*. Tourism Management. 27 (3), 453e465.
- Nyoman s Pendit. 2006. Ilmu Pariwisata: sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Najmudin Ramli. 2007. Pariwisata berwawasan Lingkungan. Jakarta
- Scheyvens. R & Monsen JH . 2008. *Tourism and poverty reduction :issues for small island states*. *Tourism Geographies*, 10 (1), 22e41
- Youti Oka. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Latianingsih.Nining. 2010. Implementasi hokum bisnis melalui kegiatan koperasi sampah dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Jurnal Ekonomi bisnis PNJ. Jurnal triwulan Pembangunan Daerah No 02. 2006
- M.Jaafar, SA Maideen. School of housing building and planning, university Sains Malaysia, Minden 11800 Geogetown, Penang Malaysia/ *tourism Management* 33 (2012) 683e691 journal home page : [www.Elsevier.com/locate/tourman](http://www.Elsevier.com/locate/tourman)
- Medlik, S & Middleton. VTC. 1973. Product formulation in tourism, In *Tourism and marketing*. Vol 13 . Berne : AASET.
- Felicia Yoestia. 2010. Pemberdayaan masyarakat desa wisata dalam usaha peningkatan kesejahteraan Tesis. Fakultas Ekonomi Unviersitas Indonesia.